

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR *OUTDOOR* DI SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH NEGERI LADONG ACEH

Soiman¹ Rijal Sabri² Sry Wahyuni Hasibuan³

¹Dosen FAI Universitas Dharmawangsa Medan

²Dosen FAI Universitas Dharmawangsa Medan

³Mahasiswa FAI Universitas Dharmawangsa Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan minat belajar di luarkelas (Out Door), bagaimana minat belajar siswa/siswi di SUMPAN Ladong Aceh serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa/ siswi. Objek penelitian ini adalah bapak Samsi, S.St.Pi, M.Ed, sebagai Wakil Kepala Sekolah dan juga sebagai pengajar di SUMPAN Ladong Aceh. Dianggap dapat memberikan informasi untuk kepentingan penelitian ini. Dengan menggunakan teknik snowball sampling, yaitu data memilih beberapa orang saja. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Peran guru dalam meningkatkan minat belajar sangatlah baik, sehingga minat belajar mereka untuk belajar dapat dilihat dari adanya peningkatan belajar khususnya di sekolah SUMPAN Ladong Aceh; 2) Peran guru merupakan sangat penting dalam melakukan sistem dalam mengajar hal ini yang paling utama adalah melakukan suatu proses dimana belajar di outdoor sangat berbeda, dikarenakan memiliki perbedaan yang cukup jauh terhadap sistem saat belajar.

Kata Kunci: Peran Guru, Minat Belajar dan Out Door

PENDAHULUAN

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat pada saat proses belajar mengajar, akan mempelajari dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar dan merasa senang mengikuti pelajaran. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan terhadap guru. Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwasannya minat belajar sangat mempengaruhi dalam pendidikan. Proses pembelajaran pada hakekanya adalah untuk mengembangkan kreativitas peserta didik melalui intraksi dan pengalaman belajar. Faktor psikologis yang turut

menentukan keberhasilan dalam pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap aktivitas belajar. Siswa minat pada proses belajar akan mempelajari dengan sungguh - sungguh seperti rajin belajar dan merasakan senang mengikuti pembelajaran di kelas maupun di luar kelas (*OutDoor*).

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya peserta didik ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya berkembang secara optimal. Adapun beberapa peran dan fungsi guru sebagai berikut : 1) Orang tua yang penuh kasih sayang pada pesertadidiknya, 2) Teman, tempat mengadu, dan mengutarakan perasaan bagi para peserta didik, 3) Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan danbakatnya, 4) Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang di hadapi anak dan memberikan saran pemecahannya, 5) Memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggungjawab, 6) Membiasakan peserta didik untuk saling berhubungan (bersilaturahmi) dengan orang lain secarawajar, 7) Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain danlingkungannya, 8) Mengembangkankreativitas, 9) Menjadi pembantu ketika di perlukan. Dari pengertian di atas, guru mempunyai peran yang sangat penting. Sebab guru adalah orang yang bekerjanya mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya.

Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Ladong (SUPM), merupakan salah satu sekolah yang di bawah oleh KEMENDAG. Adapun sekolah ini terletak di berbagai daerah antara lain: 1) Pariaman, 2) Lampung, 3) Pontianak, 4) Bone, 5) Pekanbaru, dan 6) Sorong. Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Ladong (SUPM) merupakan sekolah milik Negara. Sekolah ini sudah termasuk memadai dan memiliki fasilitas yang cukup dan bagus serta keadaan guru yang juga lebih banyak dan memiliki kemampuan dalam sistem belajar yang sangat luas. Sekolah ini juga

memiliki kemiripan dengan sekolah-sekolah SMA pada umumnya serta lebih banyak perbedaan.

KAJIAN TEORITIS

Peran Guru

Menurut Soekanto (2010:78-79) Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. maka ia menjalankan suatu peran. Teori peran (*Role Theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan teori, orientasi maupun disiplin ilmu, selain dari psikologi, teori peran berawal dan masih tetap digunakan dalam sosiologi dan antropologi. Dalam ketiga ilmu tersebut, istilah peran diambil dari dunia teater. Dalam teater, seseorang harus bermain sebagai sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia mengharapkan berperilaku tertentu.

Selanjutnya, Menurut Soekanto (2003:253) Peran Guru di Sekolah Sebagai pendidik dan pengajar anak, guru diibaratkan seperti ibu kedua yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator. Agar anak dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, hanya saja ruang lingkungannya guru berbeda, guru mendidik dan mengajar di sekolah negeri maupun swasta.

Menurut Munandar (2001:43) Guru adalah tokoh utama dalam kelas yaitu tokoh otoritas sebagai pengganti orang tua. Lebih lanjut Mulyasa (2005:37) Peran guru adalah sebagai sentral dalam berbagai kegiatan intraksi belajar mengajar. Terdapat beberapa peran guru yaitu "guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharuan (innovator), model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas.

Menurut Undang - undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru merupakan pendidik professional dengan utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri, dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah. Khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri. Menurut Peraturan Pemerintah, guru adalah jabatan fungsional, yaitu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang ASN dalam suatu organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan keahlian atau ketrampilan tertentu serta bersifat mandiri.

Minat Belajar

Menurut Ahmadi (2009:148) berpendapat bahwa Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional.

Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku. Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri, Menurut Susanto (2013:62) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut: 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar, 3) Perkembangan minat mungkin terbatas, 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar, 5) Minat dipengaruhi oleh budaya, 6) Minat berbobot emosional.

Selanjutnya, Slameto (2008:57) menjelaskan bahwa ciri siswa yang berminat belajar sebagai berikut: 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya, 5) Partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

Belajar *Out Door*

Out door study adalah metode pembelajaran yang mengajak siswa belajar di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah untuk kegiatan pembelajaran. Metode ini dapat menciptakan suasana belajar siswa yang aktif, sehingga diperlukan pemilihan metode yang tepat agar keaktifan siswa dapat dimunculkan.

Menurut Vera (2012:18) *outdoor study* merupakan kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas yang melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para siswa. Dengan metode *outdoor study* siswa akan terbantu untuk lebih kritis, menjadikan siswa lebih semangat dalam belajar, lebih berkonsentrasi pada materi, siswa dapat lebih memahami materi pelajaran, lebih berani mengemukakan pendapat dan membuat siswa lebih aktif dalam meningkatkan minat belajar.

Pembelajaran di luar kelas dapat mengubah persepsi siswa terhadap lingkungan dan meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan. Pengalaman masa kecil belajar di alam menjadi faktor kunci dalam pengembangan sikap remaja terhadap alam dan lingkungan. Untuk itu agar siswa peduli terhadap alam dan lingkungan tampaknya membutuhkan keakraban dengan alam dan ekosistem yang sebenarnya, dan hal tersebut tidak didapatkan jika pembelajaran berlangsung hanya di dalam kelas.

Bogner (2002:65) menjelaskan bahwa sumber belajar sebagaimana di ketahui adalah sarana atau fasilitas pendidikan yang merupakan komponen penting untuk terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru sewajarnya memanfaatkan sumber belajar, karena pemanfaatan sumberbelajar merupakan hal yang sangat penting dalam konteks belajar mengajar tersebut. Di katakan demikian karena memanfaatkan sumber belajar akan dapat membantu dan memberikan kesempatan belajar yang berpartisipasi serta dapat memberikan pengalaman belajar yang kongkrit. Kemudian dapat juga memperluas cakrawala dalam kelas, sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai dengan efisien dan efektif.

Selanjutnya Menurut Ibrahim (2010:65) Sumber belajar adalah segala sesuatu baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Jadi sumber belajar dapat berupa pesan, orang, bahan, alat teknik dan lingkungan. Enam macam jenis sumber belajar tersebut dijelaskan sebagai berikut : 1) Pesan yaitu informasi yang ditransmisikan atau diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, ajaran, fakta, makna, nilai dan data, 2) Orang yaitu manusia yang berperan sebagai pencari, penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan seperti guru dan dosen, 3) Bahan yaitu sesuatu wujud tertentu yang mengandung pesan atau saran untuk disajikan dengan menggunakan alat atau bahan itu sendiri tanpa alat penunjang apapun, 4) Alat yaitu sesuatu perangkat yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan, 5) Teknik yaitu prosedur yang runtut atau acuan yang dipersiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang

dan lingkungan belajar secara terkombinasi dan terkoordinasi untuk menyampaikan ajaran atau materi pelajaran, 6) Lingkungan yaitu situasi di sekitar proses belajar mengajar terjadi baik lingkungan fisik maupun nonfisik.

Jadi lingkungan sekolah termasuk salah satu jenis sumber belajar, dalam penelitian ini lingkungan sekolah yang dimaksud berupa lingkungan fisik yang ada di sekolah, seperti *green house*, halaman sekolah, taman sekolah, kantin, dapur tempat praktek tata boga, komposter, halaman parkir, halaman kelas, dan perpustakaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SUPMN Ladong Aceh. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019 hingga bulan Juni 2019 yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi data di lapangan dan juga sumber tertulis yang ada di perpustakaan Universitas Dharmawangsa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut; 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar *Out Door* di Sekolah SUMPN Ladong Aceh

Peran Guru di Sekolah Sebagai pendidik dan pengajar anak, guru diibaratkan seperti ibu kedua yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator. Agar anak dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, hanya saja ruang lingkupnya guru berbeda, guru mendidik dan mengajar di sekolah negeri maupun swasta.

Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak. Adapun peran guru sebagai berikut : 1) Peran guru sebagai pembimbing, Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu pembelajaran, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk pembelajaran,

serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Semua itu dilakukan berdasarkan kerjasama yang baik dengan peserta didik, tetapi guru memberikan pengaruh utama, dalam setiap aspek pembelajaran. Sebagai pembimbing, guru memiliki berbagai hak dan tanggung jawab dalam setiap pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakannya, 2) Peran guru sebagai fasilitator, Guru hendaknya memberikan fasilitas yang memungkinkan kemudahan peserta didik di dalam belajar. Lingkungan belajar yang menyenangkan suasana ruang kelas yang pengap. Meja dan kursi yang berantakan membuat anak malas dalam belajar, 3) Peran guru sebagai mediator, Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media non material atau material. Media berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi edukatif. Keterampilan menggunakan semua media itu diharapkan dari guru disesuaikan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Sebagai mediator, guru dapat diartikan sebagai penengah dalam proses belajar mengajar peserta didik. Dalam diskusi, 4) Peran guru sebagai motivator, Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak agar bergairah dan aktif dalam belajar, dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif melatarbelakang anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Ada empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi.

Minat Belajar (*Out Door*) Siswa di SUPM N Ladong Aceh

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional. 1) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, Kesiapan siswa menerima pelajaran sangat penting, mereka aktif dalam mengikuti pelajaran tersebut sehingga mereka mampu dan mengikuti sistem

pelajaran yang diterimanya dari guru dari pagi hingga sore. Adapun kesiapan mereka dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan oleh siswa SUPMN Ladong Aceh dalam menerima masukan dan saran yang diberikan oleh guru tersebut, 2) Kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran, Kehadiran siswa sangatlah penting dalam mengikuti pelajaran, sehingga dapat berjalan dengan lancar. Selama penulis meneliti di sekolah SUPMN Ladong Aceh jumlah kehadiran siswa tersebut kurang efektif sehingga membuat proses belajar mengajar kurang semangat, 3) Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, Kemampuansiswa dalam menjawab pertanyaan dari guru sangat penting bagi siswa itu sendiri, dikarenakan apakah mampu siswa tersebut menjawab dari pertanyaan dari guru tersebut. Disini penulis melihat siswa SUPMN Ladong Aceh cukup efektif dalam menjawab pertanyaan dari guru tersebut dalam pelajaran sehingga mampu memberikan jawaban yang sesuai pertanyaan, 4) Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan, Disini penulis melihat siswa SUPMN Ladong Aceh cukup semangat dalam menjawab pertanyaan dari guru tersebut, hal ini siswa sudah memahami suatu pelajaran yang diberikan oleh guru selama ini. Hanya sebagian siswa kurang semangat dalam menjawab pertanyaan dari guru tersebut dikarenakan kurangnya memahami pelajaran tersebut, 5) Perhatian siswa dalam pembelajaran, Perhatian siswa dalam pembelajaran di sekolah kurang efektif, hal ini siswa dalam minat belajar tersebut menurun. Penulis melihat adanya kendala perhatian siswa dalam pembelajaran yaitu masih minimnya siswa dalam menerima pelajaran dari guru tersebut sehingga perhatian siswa dalam pembelajaran kurang diterima oleh siswa, 6) Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan, Penulis melihat siswa SUPMN Ladong Aceh sangat cukup efektif dalam mengerjakan soal-soal latihan yang dilakukan oleh guru tersebut, hanya sebagian siswa yang kurang efektif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, dikarenakan belum memahami dalam pembelajaran tersebut, 7) Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan, Hal ini sangat penting bagi guru untuk memberikan pemahaman mengenai pembelajaran sehingga rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Penulis melihat sebagian siswa SUPMN Ladong Aceh, menerima ketertarikan untuk menjawab pertanyaan dari guru, hal ini guru berusaha memberikan pemahaman tentang pembelajaran yang

dilakukan oleh guru tersebut.

Jadi minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan minat. Beberapa indikator dalam minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa dalam melakukan minat belajar.

Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Di Luar Kelas (Out Door)

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar bagi siswa/siswi SUPMN Ladong Aceh dalam mengikuti pelajaran. Bukan hanya narasumber dari guru saja, tetapi banyak faktor diantaranya adalah faktor internal dan faktor external. Faktor internal seperti permasalahan yang timbul dari dalam dirinya yang mengakibatkan hilangnya minat belajar, kemudian faktor external yaitu faktor yang datang dari luar dirinya, seperti fasilitas sekolah dan di dalam keadaan kelas. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar diluar kelas: a) Dari sudut pandang kelemahan: 1) Siswa kurang konsentrasi, 2) Pengelolaan siswa akan lebih sulit terkondisi, 3) Waktu akan tersita (kurang tepat waktu), 4) Guru lebih intensif dalam membimbing, 5) Akan muncul minat yang semua; b) Dari sudut pandang manfaat: 1) Pikiran menjadi lebih jernih, 2) Sistem pembelajaran terasa lebih menyenangkan, 3) Sistem pembelajaran menjadi lebih real dengan objek yang bisa secara langsung dilihat di luar, 4) Sistem pembelajaran menjadi lebih kreatif, 5) Peserta didik mampu mengenal dunia nyata secara lebih luas; c) Nilai plus dari (*outdoor study*) adalah sebagai berikut: 1) Dapat merangsang keinginan siswa untuk mengikuti materi pelajaran guna meningkatkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan siswa terhadap mata pelajaran tersebut, 2) Dapat digunakan sebagai media alternatif bagi guru dalam mengembangkan metode mengajar mata pelajaran tersebut, 3) Model pembelajaran *outdoor study* memberikan alternatif cara pembelajaran dengan membangun makna atau dengan melibatkan lebih banyak indera penglihatan, indera pendengaran, indera perabaan, indera penciuman pada siswa dan memberikan pengalaman yang lebih berkesan, karena siswa mengalami sendiri tentang materi pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka penulis dapat menyimpulkan dua hal sebagai berikut :

1. Peran guru dalam meningkatkan minat belajar : *Pertama*, menggunakan multi metode. Selain metode yang di terapkan, guru juga harus lebih aktif dalam meningkatkan minat belajar, dengan cara mendekati anak yang kurang berminat pada saat pembelajaran berlangsung, jadi siswa merasa diperhatikan dan bukan dimarahi. *Kedua*, menggunakan multi media. Adapun media yang digunakan Guru sepertigambar-gambar dan lain-lainnya.Faktor Pendukung dan Penghambat. Adapun faktor pendukungnya antara lain : *Pertama*, adanya dukungan dari pihak sekolah seperti ditambahkan media yang sangat dibutuhkan. *Kedua*, siswa yang antusias dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, kekompakan antara guru dengan siswa. Adapun faktor penghambatnya antara lain : *Pertama*, kurangnya motivasi belajar. *Kedua*, kemampuan siswa berbeda-beda . *Ketiga*, tidak semua siswa mengerjakan perkerjaan rum,ah. *Keempat*, lingkungan keluarga.
2. Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional. Minat belajar outdoor di SUPMN Ladong aceh sangatlah baik dan bagus, dikarnakan banyak siswa/ siswi tersebut terbuka dalam suatu pemikiran yang kreatif dalam belajar
3. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional yaitu ceramah belum mampu memberikan peningkatan minat belajar yang signifikan, sehingga perlu variasi dalam proses pembelajaran salah satunya dengan penggunaan metode pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

SARAN

1. Peran guru sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya mampu mengembangkan metode atau strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi dan kemampuannya serta membangun pengetahuan secara aktif.
2. Penerapan berbagai metode atau strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada intinya adalah suatu langkah atau usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa. Jadi metode yang akan digunakan perlu direncanakan dengan baik agar menarik bagi siswa dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Siswa hendaknya ikut berperan dalam upaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif di *Out Door*, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan materi yang sedang disampaikan mudah diserap oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, (2009), *Pengertian Minat Belajar*, Jakarta Selatan: Naura Books.
- Bogner, (2002), *Pengertian Out Door dan Tata Cara Belajar Out Door*, Jakarta: Naura Books.
- Ibrahim, (2010), *Sumber-Sumber Belajar Out Door*, Jakarta: Naura Book.
- Mulyasa, (2005), *Pengertian Peran Guru*, Jakarta Utara: Mandiri Dian Semesta.
- Munandar, Utami, (2001), *Pengertian Guru*, Jakarta Selatan: Agro Media.
- Slameto, (2008), *Pengertian Minat Belajar*, Jakarta Selatan: Erlangga.
- Soekanto, Soerjono, (2003), *Peran Guru dalam Membimbing*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Soekanto, Soerjono, (2010), *Pengertian Peran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Susanto, Elizabeth Hurlock versi, (2013), *Minat dan Ciri-ciri Minat*, Jakarta Timur: Erlangga.
- Vera, (2012), *Pengertian Belajar Out Door*, Jakarta: Erlangga.